

ABSTRACT

Inez Alvisari. *Representation of The Uncanny in Tod Browning's Film "Freaks" (1932)*. Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati. Advisors: 1. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd.; 2. Deni Suswanto, M. Pd.

Keywords: The Uncanny, Freaks, Browning, Freud

This study generally analyzes Sigmund Freud's theory of psychoanalysis being his essay that he wrote in 1919 "The Uncanny". The subject used as research material for this study is Tod Browning's movie "Freaks" released in 1932 using a qualitative approach method. This movie is played by carnival performers, most of whom have unique bodies that have deformities. In its time, this film was considered disturbing by the audience to the point that this film was banned for three decades. Therefore, the author analyzes two problems, namely to find out about the relation between Freud's The Uncanny theory and the characters' mental state in Freaks (1932), and to explore more about the representation of The Uncanny displayed in Freaks (1932). The main purpose of this study is to deepen research on the study of aesthetics not only from the side of beauty, but also the disturbing side through the subject of films presented with Sigmund Freud's "The Uncanny" psychoanalytic theory. Based on Freud's essay on "The Uncanny", he mentioned several things that evokes the feeling of the uncanny such as Castration-Complex, Human-Resembling Objects (like automaton), Double (Doppelganger), Recurrence of The Same Situations, and for a fiction to evoke such feelings, it has to feel like a reality-testing. Just like a fantasy, the feeling of the uncanny came from a repression, like from the fears that have been in the back of the mind and buried there subconsciously. By using the documentation method, the research studied the contrast of the state of the characters with "Normal Body" (complete limbs, conventionally attractive), and "Deformed Body" (physically-disabled, the ones that are considered freaks by society).

ABSTRAK

Inez Alvisari. *Representation of The Uncanny in Tod Browning's Film "Freaks" (1932)*. Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati.
Advisors: 1. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd.; 2. Deni Suswanto, M. Pd.

Kata Kunci: The Uncanny, Freaks, Browning, Freud

Studi ini pada umumnya menganalisis teori psikoanalisis Sigmund Freud dengan subjek yang merupakan esainya yang dia tulis pada tahun 1919 berjudul *The Uncanny*. Subjek yang digunakan sebagai bahan penelitian studi ini adalah film Tod Browning berjudul *Freaks* yang dirilis pada tahun 1932 dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Film ini diperankan oleh para pementas acara karnival yang kebanyakan bertubuh unik hingga memiliki deformitas. Pada masanya, film ini dianggap mengganggu oleh para penonton hingga sampai pada titik film ini dilarang tayang hingga tiga dekade lamanya. Oleh karena itu, penulis menganalisis dua masalah, yaitu untuk menemukan hubungan antara teori *The Uncanny* yang ditulis Sigmund Freud dengan kondisi mental karakter-karakter pada film *Freaks* (1932), dan untuk menggali lebih mengenai representasi teori *The Uncanny* yang terdapat pada film *Freaks* (1932). Tujuan utama dari studi ini adalah memperdalam penelitian tentang studi estetika yang tidak hanya dari sisi keindahan saja, tetapi juga sisi yang mengganggu melalui subjek film yang disajikan dengan teori psikoanalisis *The Uncanny* Sigmund Freud. Berdasarkan esai Freud tentang "The Uncanny", ia menyebutkan beberapa hal yang memicu perasaan aneh, seperti Kompleks Kastrasi, Objek yang Mirip Manusia (seperti *automaton*), Kembaran (*Doppelganger*), Pengulangan Situasi yang Sama, dan untuk sebuah fiksi memicu perasaan tersebut, ia harus terasa seperti pengujian realitas. Sama seperti fantasi, perasaan uncanny berasal dari penekanan, seperti dari ketakutan yang tersimpan di balik pikiran dan terpendam secara tidak sadar.

Dengan menggunakan metode dokumentasi, penelitian ini mempelajari kontras antara kondisi karakter dengan “*Normal Body*” (anggota tubuh lengkap, secara konvensional menarik) dan “*Deformed Body*” (cacat fisik, yang dianggap sebagai *Freaks* oleh masyarakat).

